

Memahami “ Noun”Bahasa Inggris Dalam menentukan Lead Term Kodifikasi Diagnosis Menggunakan ICD-9 Pada Bab “ *Operation on The Digestive System*”

Nilia Mayasari

Ilmu Rekam Medis, Apikes Iris Padang

Article Info

Article history:

Accepted: 28 November 2022

Publish: 4 Januari 2023

Keywords:

Klasifikasi Klinis,

Kompetensi,

Pengodean,

Bahasa Inggris

Article Info

Article history:

Accepted: 28 November 2022

Publish: 4 Januari 2023

ABSTRAK

Perkuliahan Klasifikasi Klinis dan Bahasa Inggris adalah dua mata kuliah yang saling menunjang untuk mahasiswa kesehatan khususnya perekam medis dan informasi kesehatan. Namun kompetensi Komunikatif Bahasa Inggris belum sepenuhnya menjadi prioritas mahasiswa di jurusan DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Apikes Iris, ini dikarenakan mahasiswa belum menyadari pentingnya kompetensi bahasa Inggris pada bidang rekam medis, karena bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan oleh WHO dalam ICD-10. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bentuk Noun dalam bahasa Inggris adalah salah satu cara memudahkan coder dalam menentukan lead term. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Memahami ciri-ciri kata benda, (2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kata benda dalam ICD-9 CM, serta (3) Menganalisis kata benda dalam ICD-9 CM. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif kualitatif yang dibagi atas 3 tahap yaitu persiapan, pengumpulan data dan analisis data.

Abstract

Clinical Classification and English courses are two mutually supportive courses for health students, especially medical recorders and health information. However, English Communicative competence has not fully become a priority for students in the DIII Medical Recording and Health Information Apikes Iris department, this is because students have not realized the importance of English competence in the field of medical records, because English is the language used by WHO in ICD-10. Research this aims to understand the noun form in English is one way to make it easier for the coder to determine the lead term. The aims of this study were (1) to understand the characteristics of nouns, (2) to identify and classify nouns in ICD-9 CM, and (3) to analyze nouns in ICD-9 CM. The method used in this activity is a qualitative descriptive method which is divided into 3 stages, namely preparation, data collection and data analysis.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Nilia Mayasari

Ilmu Rekam Medis, Apikes Iris Padang

1. PENDAHULUAN

Dalam memahami sebuah teks tidaklah mudah memerlukan pemahaman baik dari segi phonological atau gramatical. Menurut Sulistyowati (2015) “ *Language has three elements: form, meaning and functions. Viewed from its form, it consists of units which can be divided into phonological and grammatical unit. Phonological unit includes phonemes and syllables while grammatical unit includes discourse, sentences, clauses, phrases, words, and morphemes*”. Oleh karena itu untuk pemahaman yang lebih Kridalaksana, (1991:210) dalam Sulistyowati (2015) menjelaskan jika *grammatical structure* dalam sebuah bahasa terdiri dari *unit dan relationship*. Salah satu yang utama adalah grammar unit dalam bahasa dimulai dari frase, kalusa,, kalimat, paragraf dan karangan.

Kemampuan dasar bahasa Inggris yang harus dipahami adalah four skills language (listening, reading, speaking dan writing), sebagai seorang perekam medis dan koder yang buku pengangannya adalah ICD-10 dan ICD -9 CM yang merupakan kata pengantarnya dan isinya dalam bahasa Inggris harus lah memahami kaidah bahasa- bahasa agar lebih mudah dalam melakukan pengodean.

Memahami grammar bagi tenaga rekam medis atau koder bukan sekedar memahami susunan bahasa tersebut akan tetapi mempunyai pengaruh yang besar karena memahami kata benda dapat membantu penentuan kodefikasi. Kata benda merupakan penentu Lead term dalam mengkode suatu penyakit.

Gambaran diatas merupakan alasan kenapa penulis tertarik untuk meneliti bentuk Noun dalam bahasa inggris adalah salah satu cara memudahkan code dalam menentukan lead term. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kata benda dalam ICD-9 CM dan memahami ciri-ciri kata benda.

Adapun tujuan dari penelitian Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Memahami cirri-ciri kata benda, (2) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kata benda dalam ICD-9 CM, serta (3) Menganalisis kata benda dalam ICD-9 CM.

Kata benda atau Noun punya peranan yang sangat penting dalam kalimat karena noun berperan sebagai subjek dan objek dalam kalimat seperti yang disampaikan oleh Stobbe (2008).

“ when you express a thought or idea in a sentence, you place words into what is called context. Noun are assigned different roles or jobs to do when they are used in sentences” nouns have specific jobs to do when placed within a sentence. These jobs are labeled as subjects, subjects complements, possessive nouns, or objects. A Noun that names the persons, or things about which a statement is to be made is labeled the subject (Stoole , 2008)

Selanjutnya menurut Hornby (2000:791) dalam Hidayat (2013) menjelaskan bahwa noun atau nominal adalah *a word used to name or identify any of a class of things, people, place or ideas or a particular one of these.* Menurut May (2015) Kata benda adalah kelas kata yang menyatakan nama orang, nama tempat, nama hari

ICD-10

ICD-10 menurut Steindel (2001), dalam artikelnya yang berjudul Learning and Using ICD-10 PCS, Steindel mendefinisikan ICD-10 sebagai berikut

ICD-10 PCS is intended to replace ICD-9 volume 3 for facility reporting of inpatient procedures. Current Procedural Terminology (CPT) is still used for all outpatient procedures. Healthcare Common procedures that are not unique to the inpatient setting, such as laboratory test and educational sessions, were omitted from PCS. ICD-10 PCS is a totally new coding system designed to better accommodate the rapidly changing world of procedures. The code system was developed in the 1990s, but use of the continually updated codes will start almost 20 years later. Outside of a pilot study focused on ease of use, little practical knowledge exists concerning the ease or efficacy of coding procedures in the code set. While the Centers of Medicare and Medicaid Services maintains cross-code to ICD-9 VOLUME 3, as will be explained, these tables are not intended for direct coding. ICD-10 PCS provide a multi-axial design to the codes and is similar in design to Logical Observation Identifiers Names and Codes (LOINC) . The seven-character alphanumeric code starts with a fixed character designating the section. The other six characters vary according to the preceding character.

Selain itu menurut WHO (2004) ICD-10 merupakan klasifikasi statistik, yang terdiri dari sejumlah kode alfanumerik yang satu sama lain berbeda (mutually exclusive) menurut kategori, yang menggambarkan konsep seluruh penyakit (WHO, 2004). Klasifikasi terstruktur secara hierarki dengan bab, kategori dan karakter spesifik untuk setiap penyakit/ kondisi yang mana klasifikasi mencakup panduan yang berisi rule yang spesifik untuk menggunakannya. Klasifikasi merupakan suatu sistem dari pengelompokan penyakit. Cedera, keadaan dan prosedur-prosedur yang ditentukan menurut kriter yang telah ditetapkan. penggunaan klasifikasi dimaksudkan agar data penyakit /cedera/kondisi mudah disimpan, digunakan kembali dan dianalisis, serta dapat dibandingkan antar rumah sakit, propinsi dan negara untuk kurun waktu yang sama atau berbeda.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dibagi atas 3 tahap, sebagai berikut: (1) Persiapan: Dalam tahap persiapan, penulis membaca buku ICD-9 CM dan beberapa buku referensi yang berhubungan dengan kata benda kemudian membaca teori-teori dan konsep yang sesuai dengan penelitian ini. (2) Pengumpulan data : Dalam tahap ini , peneliti menentukan populasi dan sampel dalam penelitian adalah ICD-9 Pada bab Operation on Digestive System. Kemudian data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan di klasifikasi menurut kata benda sebagai penentu Lead Term. (3) Analisis Data : Pada tahap ini, data kata benda yang terkumpul dalam ICD-9 dianalisis dengan mengacu pada teori tentang kata benda.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi Penyakit Internasional, Revisi Kesembilan, Modifikasi Klinis (ICD-9-CM) didasarkan pada Revisi Kesembilan Organisasi Kesehatan Dunia, Klasifikasi Penyakit Internasional (ICD-9). ICD-9-CM adalah sistem resmi pemberian kode untuk diagnosis dan prosedur yang terkait dengan pemanfaatan rumah sakit di Amerika Serikat. ICD-9 digunakan untuk mengkode dan mengklasifikasikan data kematian dari sertifikat kematian sampai tahun 1999, ketika penggunaan ICD-10 untuk pengkodean kematian dimulai.

ICD-9-CM terdiri dari:

daftar tabel yang berisi daftar numerik nomor kode penyakit dalam bentuk tabel;

indeks alfabet untuk entri penyakit; dan

sistem klasifikasi untuk prosedur bedah, diagnostik, dan terapeutik (indeks abjad dan daftar tabel).

National Center for Health Statistics (NCHS) dan Centers for Medicare and Medicaid Services ikon eksternal adalah lembaga pemerintah AS yang bertanggung jawab untuk mengawasi semua perubahan dan modifikasi pada ICD-9-CM.

Menurut Frank (1972) dalam May (2015) kata benda terbagi dalam empat kelas yaitu kata benda umum, kata benda kongkrit dan kata benda abstrak, kata benda yang dapat dihitung dan tidak dapat dihitung dan kata benda majemuk. Di ICD-9 Pada Bab “ *Operation on Digestive System* ” kelas kata tersebut dapat ditemukan sebagai contoh kata benda umum Parkinston, Steven Jonson, Aarskog’s syndrom, Huntington disease dan lain –lain di ICD, rata-rata kata nama-nama peyakit dan sindrom, contoh kata benda abstrak seperti health, disease, failure ect, contoh kata benda kongkrit dalam ICD-10 adalah lung, heart, kidney etc, contoh kata benda yang dapat dihitung seperti fingers, legs, nose etc. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Quirk et al (1985:247) dan Biber et al (2006:241;250), dalam Marliah (2009) membagi nomina menjadi dua jenis, yaitu: Common Noun dan Proper noun.

menurut Sobbe (2008) dan Suslowati (2007) kata benda dapat dibentuk dari kata sifat, kata kerja dan kata benda itu sendiri. Stobbe (2008) menjelaskan jika noun atau kata benda mempunyai peran yang sangat penting sebagai subjek dan objek dalam sebuah kalimat seperti yang terdapat dalam ICD-9 CM .

sebagai contoh noun sebagai subjek dalam kalimat di ICD-10 olume 1 ; (1) Communication should be addressed to the head, who collaborating center for classification of disease at ; Australia institute of halt (h.9) Note: Communication adalah noun sebagai subjek dalam hal ini sebagai head dalam kalimat. kata communication adalah perubahan kaa kerja menjadi kaa benda dengan tambahan - ation. (2) Problem is the lates in a series that was formalized in 1893 as the bertilon classification or internasional list of causes of death (h.1) note:

problem adalah subjek dalam kalimat dan a series adalah objek dalam kalimat; (3)

Gestational age is expressed in completed days or completed weeks (h.1078), note: Gatational age adalah kalimat tersebut. (4) The Classification was approved by the International Conference for the Tenth Revision of the Intertional Conference for the Tenth Revision of the Internation

Classification of Diseases in 1989. (Termasuk type preposition time) ICD 10 volume 1 h.2) Note: Clasification adalah kata benda yang merupakan perubahan kata kerja menejadi Noun

dengan –ion. (5) Hypersomia is defined as a condition of either excessive daytime sleepiness and

sleep attacks (not accounted for by an inadequate amount of sleep) or prolonged transition to the fully aroused state upon awakening.

Kata Benda di ICD 10 Vol 1 dilihat dari Ciri-cirinya

Noun yang ditemukan dalam ICD-10 sebagai Lead term dapat berupa root atau noun tersebut yang tidak menggunakan akhiran, sebagai contoh: Chronic Kidney Disease, Note: Disease adalah lead term dalam penentuan kode penyakit. Disease adalah kata benda sebagai root word. Kidney tidak dapat menjadi root dari penyakit tersebut . Part of Body atau root dari penyakit tersebut part of body atau root dari penyakit tersebut tidak dapat menjadi lead term dalam mengkode penyakit. Selain itu sesuai dengan teori Stobbe (2008) menyatakan jika dengan memahami Suffixes dibawah ini dapat membantu untuk menentukan Noun dalam kalimat . selain itu Susilowati (2007) menambahkan jika kata benda dapat terbentuk dari kata sifat dengan ciri-ciri sebagai berikut: dengan tambahan suffixes: ness,ity,th,ance, icy, pembentukan kata benda dari kata kerja dengan tambahan suffixes; or;-ar,ist,-ant,ent-ment,al ,ion;tion-ure, ture,-ature,y,-ery;ary, age, ee,

4. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Direktur dan Ketua LPPM Apikes Iris yang telah memberikan kontribusi dan masukan sehingga terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini pada Program hibah yang diselenggarakan oleh Apikes Iris Tahun 2022.

5. DAFTAR PUSTAKA

- May , Evangelin De Jesus, 2015, kata Benda Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tetun (Analisis Kontrastif). Skripsi Universitas Sam Ratulangi.
- Setyowati, R. 2017. Memahami Bhasa Inggris di ICD-10 Volume 1 Melalui Analisis Sintaksis Tnetang Klausula Sifat. Journal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia.Karanganyar: APTIRMIKI
- Stobbe , G 2008. Just Enough English Grammar illustrated. The McGraw –Hill Companies, Inc.(“McGraw-Hill”)
- WHO.2004. *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems. Tenth Revision. Volume 2 Instructions Manual*, Geneva: World Health Organisation.
- WHO.2004. *International Statistical Classification of Diseases Ninth Revision. Volume 3 Edition Clinical Modification Instructions Manual*, Geneva: World Health Organisation.